

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT OKE
NETWORK PRINTING UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN
PERSEDIAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Felicia Devina
2016130015

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**OPERATIONAL REVIEW IN PT OKE NETWORK
PRINTING TO IMPROVE EFFICIENCY AND
EFFECTIVENESS OF INVENTORY MANAGEMENT**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

**By:
Felicia Devina
2016130015**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT OKE NETWORK
PRINTING UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN**

Oleh:
Felicia Devina
2016130015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Felicia Devina
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 16 Mei 1998
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130015
Program Studi : Sarjana Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT OKE NETWORK PRINTING
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN
PERSEDIAAN**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2020

Pembuat pernyataan :



(Felicia Devina)

ABSTRAK

Persaingan antar perusahaan akan selalu terjadi. Agar dapat bersaing dengan maksimal, perusahaan harus memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimilikinya, serta memperbaiki kelemahan yang ada sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Kegiatan operasional dapat menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kegiatan operasional yang dilakukan di PT Oke Network Printing adalah mengelola persediaan, mulai dari melakukan pemesanan, menerima, menyimpan, dan mengeluarkan persediaan, serta pencatatan. Sebagai perusahaan manufaktur, persediaan menjadi hal yang mempengaruhi kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan harus dapat mengelola persediaannya dengan efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan. Maka dari itu, pemeriksaan operasional dilakukan untuk memahami sistem manajemen persediaan PT Oke Network Printing, menilai efektivitas dan efisiensinya dan melihat dampak yang akan terjadi apabila pengelolaan persediaan tidak efektif dan efisien, serta menentukan tindakan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Pemeriksaan operasional terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap program kerja, tahap kerja lapangan, tahap pengembangan temuan dan rekomendasi, dan tahap pelaporan. Kegiatan pengelolaan persediaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan. Persediaan merupakan barang yang dijual oleh perusahaan dalam kegiatan operasinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengelolaan persediaan dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Efektif berarti dapat memenuhi permintaan pelanggan, sedangkan efisien berarti menimbulkan biaya seminimal mungkin.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan, yaitu wawancara dan observasi, juga dengan studi kepustakaan. Informasi dan data yang didapatkan diolah dengan melakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif untuk menghitung jumlah kerugian yang ditimbulkan akibat kelemahan sistem manajemen persediaan perusahaan saat ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem manajemen persediaan PT Oke Network Printing. Terdapat beberapa temuan kelemahan, yaitu pengelolaan persediaan yang kurang memadai ditandai dengan kurangnya keamanan gudang dan pembatasan akses ke gudang dan tidak adanya pemisahan fungsi antara pencatatan dengan pengelolaan fisik barang. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dan efisien menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena selisih persediaan yang sulit ditelusuri sehingga langsung dibebankan menjadi biaya dan mengurangi profit perusahaan. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu memperbaiki deskripsi pekerjaan yang ada di perusahaan dan prosedur yang berlaku, menerapkan dokumen rekomendasi, meningkatkan keamanan gudang dengan mengunci pintu dan memasang CCTV, membatasi akses bagi karyawan selain bagian gudang, dan mempertegas peraturan dan sanksi yang ada.

Kata kunci: pemeriksaan, operasional, pengelolaan, persediaan

ABSTRACT

Rivalry between companies will always happen. To compete with maximum capability, a company needs to utilize every opportunity and strength they have, and also to fix their weakness so the company's competitiveness would increase. Operational activity could be a strength and weakness for a company. Operational activity in PT Oke Network Printing include managing inventory, from ordering, receiving, storing, and taking out the inventory, and also recording the inventory flow. As a manufacture company, inventory become one of the affecting variable towards the continuity of operational activity. PT Oke Network Printing should be able to manage their inventory effectively and efficiently, so they could fulfill customers needs. Therefore, operational review is needed to understand the system of inventory management in PT Oke Network Print, rating the effectiveness and efficiency and to see the impact that would happen if inventory management is not done effectively and efficiently. Also, to determine what decision that could improve their weakness.

Operational review consists of planning phase, work program phase, field work phase, development of findings and recommendation, and reporting. Inventory management activity is crucial in a company. Inventories are items that will be sold by a company in their operational activity, direct or indirect. Effective means a company could fulfill consumers needs, and efficient means spend the minimum cost.

This research is using descriptive method. This research collected data by using field study, such as interview and observation, and also literature study. All information and data are processed using qualitative analysis and quantitative analysis to calculate the loss from management inventory system weakness in PT Oke Network Printing.

Based on the research that have been done, the author concludes there are weakness in the management inventory system in PT Oke Network Printing. There are several findings about the weakness, such as inadequate inventory management from the lack of warehouse security and access restriction to warehouse and there is no segregation in recording inventory and item management function. Management inventory is not effective and efficient caused loss to PT Oke Network Printing because of differences in inventory are hard to trace, so its directly costed into expenses and decreasing PT Oke Network Printing profit. Recommendation to PT Oke Network Printing are to fix job description used in PT Oke Network Printing and the procedure, to apply recommendation document, to increase warehouse security by locking warehouse door and install CCTV, to restrict access for employees besides warehouse employees, and to underline existing regulations and penalties.

Key words: review, operational, management, inventory

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PT OKE NETWORK PRINTING UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan, masukan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi, khususnya kepada:

1. Papa, Mama, Geegle, Hero, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis.
4. Ibu Drs. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku ketua jurusan Akuntansi.
5. Ibu Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku ketua Program Studi Akuntansi.
6. Kepada Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak, Ibu Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., Bapak Michael S.E., M.Ak., CMA., PFM, Ibu Amelia Limijaya S.E., M.Acc. Fin., Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak., dan Ibu Sandra Faninda, S.E. selaku dosen pembimbing tim lomba angkatan 2016.

7. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Dedy, Bapak Poerwanto, Bapak Agus, Bapak Diki, dan seluruh pihak PT Oke Network Printing yang telah membantu penulis dengan meluangkan waktu dan memberikan informasi dan data untuk penulisan skripsi ini.
9. Valencia Putri selaku sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
10. Georgina Afrilia dan Felicia Lievia selaku sahabat penulis yang selalu memperhatikan penulis selama berkuliah di UNPAR.
11. Griselda Nathania selaku teman gabut, teman pergi, teman hedon, teman senasib sepenanggungan, dan teman yang selalu direpotkan selama masa perkuliahan.
12. Angela Darma selaku mamih selama di UNPAR yang selalu mengingatkan tugas, kelas, dan selalu siap membantu.
13. Veronica Wijaya selaku teman menulis skripsi yang lebih sering bertemu saat susah semester ini.
14. Kevin Claufiyan selaku konsultan skripsi dan teman yang sangat amat banyak membantu selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
15. Caroline Gita Chandra, Alfon Sulistio, Albertus Erik, Ricko Sjamsuli, dan Liko Kurniawan selaku teman main penulis yang banyak membantu dan memberikan banyak pengalaman selama masa-masa kuliah.
16. Helena Audri selaku teman senasib, seperjuangan, sepemikiran, dan sebagai tempat mencari ketenangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Angel Ruth, Theresia Renata, dan teman-teman Akuntansi Unpar 2016 yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama masa perkuliahan.
18. Wierdiana Carmia dan teman-teman Recis Unpar lainnya yang telah mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan.
19. Teman-teman Lusiana Hall, khususnya Audi, Vangus, Keke, Velin, Lydia, Nicho, Evan, Alfred, Farrel, Chelle, dan Lyn yang telah memberikan banyak pengalaman menyenangkan selama tinggal di Bandung.
20. Stella, Tesya, dan Vanes yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis selama masa perkuliahan.

21. Titik (.) dan Penjahat yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
22. Teman-teman seperbimbingan yang sudah banyak membantu baik memberikan informasi, saran, maupun dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
23. Tim lomba akuntansi UNPAR 2016 yang sudah saling berbagi pengetahuan dan pengalaman selama ini.
24. Teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
25. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima seluruh kritik, saran, dan masukan yang diberikan agar semakin sempurna skripsi ini. Penulis juga memohon maaf jika terdapat hal yang kurang berkenan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Desember 2019

Felicia Devina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Pemeriksaan.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan.....	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Kriteria dalam Pemeriksaan Operasional.....	14
2.2.5. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	14
2.2.6. Teknik Pemeriksaan Operasional	18
2.2.7. Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas	19

2.3.	Pengendalian Intern	19
2.3.1.	Pengertian Pengendalian Intern	19
2.3.2.	Tujuan Pengendalian Intern	20
2.3.3.	Fungsi Pengendalian Intern.....	20
2.3.4.	Komponen Pengendalian Intern.....	21
2.3.5.	Aktivitas Pengendalian	21
2.3.6.	Komponen Aktivitas Pengendalian.....	22
2.4.	Persediaan	25
2.4.1.	Pengertian Persediaan	25
2.4.2.	Jenis-jenis Persediaan	25
2.5.	Pengelolaan Persediaan.....	27
2.5.1.	Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	27
2.5.2.	Tujuan Pengelolaan Persediaan	27
2.5.3.	Manfaat Pengelolaan Persediaan	28
2.5.4.	Aktivitas Pengendalian Persediaan	28
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		29
3.1.	Metode Penelitian	29
3.1.1.	Jenis Penelitian.....	29
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data	31
3.1.4.	Kerangka Penelitian	31
3.2.	Objek Penelitian.....	33
3.2.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	33
3.2.2.	Struktur Organisasi Perusahaan	34
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan	35
3.2.4.	Gambaran Umum Sistem Pengelolaan Persediaan	44

3.2.5. Daftar Persediaan	46
BAB 4 PEMBAHASAN	52
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>)	52
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>)	62
4.3. Tahap Kerja Lapangan (<i>Field Work Phase</i>)	63
4.3.1. Menganalisis Data Terkait dengan Deskripsi Pekerjaan Karyawan Bagian Gudang di PT Oke Network Printing	63
4.3.2. Pemahaman atas Kebijakan dan Prosedur yang Dilakukan di PT Oke Network Printing dalam Mengelola Persediaan	65
4.3.3. Menganalisis Dokumen-dokumen yang Digunakan dalam Proses Pengelolaan Persediaan	68
4.3.4. Melakukan Observasi terhadap Gudang Terkait Penyimpanan Persediaan dan Wawancara Terkait Pengelolaan Persediaan Gudang	69
4.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Findings and Recommendation Phase</i>)	70
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan pada PT Oke Network Printing untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Persediaan	46
Tabel 4.1. Laporan Selisih Persediaan Januari 2019.....	56
Tabel 4.2. Laporan Selisih Persediaan Februari 2019.....	56
Tabel 4.3. Laporan Selisih Persediaan Maret 2019.....	57
Tabel 4.4. Laporan Selisih Persediaan April 2019.....	57
Tabel 4.5. Laporan Selisih Persediaan Mei 2019.....	58
Tabel 4.6. Laporan Selisih Persediaan Juni 2019	58
Tabel 4.7. Laporan Selisih Persediaan Juli 2019	59
Tabel 4.8. Laporan Selisih Persediaan Agustus 2019	59
Tabel 4.9. Laporan Selisih Persediaan September 2019	60
Tabel 4.10. Rata-rata Selisih Persediaan Januari-September 2019.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	32
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Oke Network Printing	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Form* Pengambilan Barang Harian

Lampiran 2. Tabel Persediaan

Lampiran 3. Deskripsi Pekerjaan Rekomendasi untuk PT Oke Network Printing

Lampiran 4. Prosedur Rekomendasi untuk PT Oke Network Printing

Lampiran 5. Dokumen Rekomendasi untuk PT Oke Network Printing

Lampiran 6. Dokumentasi PT Oke Network Printing

Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan *Store Manager* PT Oke Network Printing

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Bagian Gudang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Ekonomi global saat ini sedang mengalami penurunan dimana pertumbuhan ekonomi global semakin melambat dibandingkan di tahun 2018 (Kompas, 2019). Hal ini disebabkan karena adanya ketegangan dagang yang terjadi antara beberapa negara dan ketidakpastian yang sedang terjadi saat ini. IMF meramalkan ekonomi dunia di tahun 2020 menjadi semakin tidak pasti. Ekonomi negara berkembang juga ikut dibayangi ketidakpastian dalam kondisi tersebut (CNN Indonesia, 2019). Hal ini tentu berdampak terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Menurut data yang diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2019 adalah angka terendah sejak tahun 2017 (CNBC Indonesia, 2019).

Berdasarkan kondisi Indonesia yang seperti ini, ditambah dengan adanya globalisasi membuat persaingan dalam usaha dan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Persaingan tersebut tentu tidak mudah. Perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk dapat terus bertahan di suatu industri. Perusahaan harus dapat menawarkan produk yang memenuhi keinginan pelanggan, misalnya produk berkualitas tinggi dan dengan harga yang terjangkau. Perusahaan juga harus mampu memanfaatkan peluang yang ada dan kekuatan yang dimilikinya, sedangkan kelemahan yang ada harus diperbaiki.

Salah satu aspek yang dapat menjadi kekuatan atau kelemahan dari suatu perusahaan terdapat dalam kegiatan operasional perusahaan. Bagaimana perusahaan melakukan kegiatan operasional sehari-hari memainkan peran yang signifikan dalam keberhasilan perusahaan tersebut. Jika perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien, maka hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk dapat lebih bersaing dengan kompetitor.

Salah satu kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan adalah mengelola persediaan. Mengelola persediaan juga dilakukan oleh PT Oke Network Printing. Aktivitas mengelola persediaan termasuk melakukan pembelian barang dari

supplier, menerima dan menyimpan persediaan, mengeluarkan dan menggunakan persediaan, dan pencatatan persediaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan, PT Oke Network Printing menyediakan berbagai jenis jasa dan produk, mulai dari fotokopi warna dan hitam putih, *print* hitam putih maupun warna berbagai ukuran, brosur hitam putih maupun warna, stiker, kartu nama, banner, spanduk, stampel, *ID card*, undangan, jilid lakban atau spiral kawat. Dengan beragamnya jasa dan produk yang ditawarkan, bahan baku dan bahan pendukung yang dibutuhkan pun bervariasi. Sehingga persediaan yang dimiliki PT Oke Network Printing banyak jenisnya.

Selain itu, PT Oke Network Printing juga harus dapat memenuhi permintaan pelanggan yang datang berapa pun jumlah yang diminta oleh pelanggan, sekalipun jika permintaan itu dibuat secara tiba-tiba maupun dalam jumlah yang besar. Maka perusahaan harus selalu memiliki persediaan yang cukup sehingga dapat selalu memenuhi permintaan pelanggan. Perusahaan juga harus memiliki cadangan persediaan jika sewaktu-waktu stok dari *supplier* habis. Jumlah atau besarnya stok yang dimiliki perusahaan juga harus dikendalikan karena jika tidak dikelola baik dapat menimbulkan kerugian. Jika jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan kurang, maka perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggan. Hal ini dapat mengurangi *profit* perusahaan maupun mengurangi tingkat kepuasan pelanggan terhadap perusahaan. Sedangkan jika jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan berlebihan dan tidak terpakai juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Karena alasan-alasan di atas, persediaan menjadi hal yang penting dan sangat berpengaruh di PT Oke Network Printing. Persediaan termasuk sebagai bentuk investasi yang penting dan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional perusahaan dan keberhasilan perusahaan. Jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan nilainya cukup besar dan signifikan dan jenis persediaan yang sangat beragam tentu saja menimbulkan risiko bagi perusahaan dalam menangani dan mengelola persediaan. Maka dari itu, sistem manajemen persediaan yang dilakukan oleh perusahaan harus dilakukan dengan baik dan benar sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan harus menjalankan sistem manajemen persediaan yang baik agar dapat melakukan produksi dengan baik dan lancar. Penanganan yang baik juga

dapat mengurangi biaya dan menjadikan perusahaan efektif dan efisien. Dengan demikian dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam persaingan di industri percetakan. Perusahaan mampu bertahan dan berkembang serta memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Pada PT Oke Network Printing, sistem manajemen persediaan saat ini masih kurang baik dan kurang memadai. Dimana kegiatan pemesanan persediaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pengeluaran masih ditangani oleh orang yang sama. Tidak ada pemisahan fungsi antara pemesanan dengan penerimaan dan penyimpanan. Selain itu, tempat yang dijadikan sebagai gudang atau tempat penyimpanan persediaan merupakan ruangan terbuka yang tidak dapat dikunci sehingga keamanannya sangat rentan. Terkadang bagian gudang lupa mencatat saat mengambil persediaan sehingga sering terjadi selisih antara pencatatan dengan barang fisik yang ada. Hal-hal seperti ini meskipun terlihat kecil namun dapat sangat berdampak terhadap kelancaran operasi perusahaan. Perusahaan harus segera melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem manajemen persediaan yang dilakukan oleh PT Oke Network Printing?
2. Apakah sistem manajemen persediaan yang dilakukan PT Oke Network Printing telah efektif dan efisien?
3. Apa dampak yang akan timbul jika sistem manajemen persediaan PT Oke Network Printing tidak efektif atau tidak efisien?
4. Apa tindakan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem manajemen persediaan PT Oke Network Printing?

1.3. Tujuan Pemeriksaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem manajemen persediaan yang dilakukan di PT Oke Network Printing.
2. Mengetahui dan menilai apakah sistem manajemen persediaan di PT Oke Network Printing telah efektif dan efisien.
3. Mengetahui dampak yang akan timbul jika terdapat ketidakefektifan atau ketidakefisienan dalam sistem manajemen persediaan PT Oke Network Printing.
4. Mengetahui dan memberikan rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sistem manajemen persediaan PT Oke Network Printing.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian, adapun kegunaan yang dapat diperoleh antara lain untuk:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan membantu PT Oke Network Printing untuk memperbaiki sistem manajemen persediaan yang efektif dan efisien, dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan agar perusahaan dapat mencapai tujuan dan objektif yang diinginkan.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi peneliti, khususnya di bidang bisnis percetakan. Peneliti juga dapat menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.

3. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan studi perbandingan untuk penelitian serupa.

4. Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan di bidang pemeriksaan operasional pada sistem manajemen persediaan khususnya dalam bisnis percetakan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perusahaan melakukan kegiatan operasional setiap harinya. Perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien. Salah satu aktivitas yang termasuk dalam kegiatan operasional adalah mengelola persediaan.

Mengelola persediaan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan. Persediaan menurut Kieso, dkk (2018:8-3) dapat didefinisikan sebagai semua barang atau bahan yang dijual oleh perusahaan dalam kegiatan operasinya, baik secara langsung maupun tidak langsung (digunakan dalam proses produksi). Menurut Assauri (2008:240), persediaan dapat dikategorikan menjadi lima jenis yaitu persediaan bahan baku (*raw material stock*), persediaan barang produk (*parts*), persediaan bahan pembantu (*supplies stock*), persediaan barang setengah jadi (*work-in-process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*).

Tujuan dilakukannya manajemen persediaan untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan dengan menjaga biaya persediaan dalam batas yang wajar (Stevenson, 2012:559). Jika sistem manajemen persediaan yang ada di perusahaan telah efektif dan efisien, maka dapat semakin menunjang aktivitas produksi perusahaan dan meningkatkan nilai tambah perusahaan di mata pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing. Efektif berarti mendapatkan hasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Sedangkan efisien berarti mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seoptimal mungkin (Reider, 2002:21). PT Oke Network Printing memiliki persediaan yang efektif berarti persediaan yang dimiliki perusahaan dapat memenuhi seluruh permintaan dari konsumen. Sedangkan efisien berarti persediaan yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dengan baik sehingga menimbulkan biaya seminimal mungkin dan tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Perusahaan dapat melakukan pemeriksaan operasional terhadap sistem manajemen persediaan yang dijalankan di perusahaan. Pemeriksaan operasional adalah sebuah pemeriksaan yang dilakukan dari sudut pandang manajemen untuk mengevaluasi aspek ekonomis, efisiensi, dan efektivitas dari semua kegiatan operasi

perusahaan, yang dibatasi oleh keinginan manajemen (Reider, 2002:2). Kriteria yang berlaku dalam pemeriksaan manajemen biasanya merupakan standar yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri.

Tujuan dari pemeriksaan operasional adalah menilai performa atau kinerja perusahaan, mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, dan mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan ke depannya (Reider, 2002:30). Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional untuk sistem manajemen persediaan diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan semakin menyempurnakan kondisi perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pemeriksaan operasional dilakukan dalam lima tahap, yaitu tahap perencanaan (*planning phase*), tahap program kerja (*work program phase*), tahap kerja lapangan (*field work phase*), tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of findings and recommendation*), dan tahap pelaporan (*reporting phase*) (Reider, 2002:39).

Pemeriksa melakukan pengembangan temuan dengan lebih spesifik berdasarkan lima atribut, yaitu kondisi, kriteria, penyebab, efek, dan rekomendasi (Reider, 2002:301). Terdapat beberapa teknik pemeriksaan operasional yang dapat digunakan, disesuaikan dengan tujuan dan kondisi yang terjadi.